

Bhithita Metaa Podhandi'a Bu'ou



**Yayasan Sumber Sejahtera
Jakarta 2004**

**Bhahita Metaa
Podhandi'a Bu'ou**

© Yayasan Sumber Sejahtera, 2004

Perjanjian Baru dalam bahasa Muna (dialek selatan)
di Sulawesi Tenggara
The New Testament in the Muna language (southern dialect)
of Southeast Sulawesi, Indonesia

Ilustrasi-ilustrasi pada halaman 309, 314, 326, dan 335
dimuat atas izin © 1978 David C. Cook Publishing Co.

Ilustrasi kulit © Alan Rogers.

Ilustrasi-ilustrasi yang lain dari Horace Knowles
© The British & Foreign Bible Society, 1954, 1967, 1972.
Amandemen oleh Louise Bass
© The British & Foreign Bible Society, 1994.

Imprimatur Keuskupan Agung Makassar

Yayasan Sumber Sejahtera
The Bible League Indonesia
Green Ville Maisonet Blok FC No. 20,
Tanjung Duren, Jakarta 11510
Tel (021) 5656360 – 61, Fax (021) 56965526
E-mail: yasuma@bit.net.id;
<http://www/sahabatsurgawi/yasuma>

Cetakan Pertama
2004

Daftar Isi

Singkatan	v
Kata Pengantar	vii
Daftar Kata.	xi
Bhiihita Metaa nebuchino	
Matius	1
Markus	82
Lukas	136
Yohanes	224
Tula-tulano nehabundo Rasulu	285
Suhano Paulus:	
Suhano Paulus so umati we Roma	367
Suhano Paulus kabhao-bhaono so umati we Korintus	407
Suhano Paulus kahaa pakuno so umati we Korintus	443
Suhano Paulus so umati we Galatia	467
Suhano Paulus so umati we Efesus	482
Suhano Paulus so umati we Filipi	495
Suhano Paulus so umati we Kolose	505
Suhano Paulus kabhao-bhaono so umati we Tesalonika	514
Suhano Paulus kahaa pakuno so umati we Tesalonika	522
Suhano Paulus kabhao-bhaono so Timotius	527
Suhano Paulus kahaa pakuno so Timotius	538
Suhano Paulus so Titus	546
Suhano Paulus so Filemon	551
Suha so miendo Ibrani	554
Suhano Yakobus	585
Suhano Petrus kabhao-bhaono	596
Suhano Petrus kahaa pakuno	608
Suhano Yohanes kabhao-bhaono	615
Suhano Yohanes kahaa pakuno	625
Suhano Yohanes katolu pakuno	627
Suhano Yudas	629
Powohano Yohanes	633
Kamus Alkitab.	675
Indeks Topik	711
Peta	719

Singkatan

Podhandi'a Ngkodau

Kej	Kejadian	Pkh	Pengkhotbah
Kel	Keluaran	Kid	Kidung Agung
Im	Imamat	Yes	Yesaya
Bil	Bilangan	Yer	Yeremia
Ul	Ulangan	Rat	Ratapan
Yos	Yosua	Yeh	Yehezkiel
Hak	Hakim-hakim	Dan	Daniel
Rut	Rut	Hos	Hosea
1Sam	1 Samuel	Yoel	Yoel
2Sam	2 Samuel	Amos	Amos
1Raj	1 Raja-raja	Ob	Obaja
2Raj	2 Raja-raja	Yun	Yunus
1Taw	1 Tawarikh	Mi	Mikha
2Taw	2 Tawarikh	Nah	Nahum
Ezra	Ezra	Hab	Habakuk
Neh	Nehemia	Zef	Zefanya
Est	Ester	Hag	Hagai
Ayub	Ayub	Zak	Zakharía
Mzm	Mazmur	Mal	Maleakhi
Ams	Amsal		

Podhandi'a Bu'ou

Mat	Matius	2Tes	2 Tesalonika
Mrk	Markus	1Tim	1 Timotius
Luk	Lukas	2Tim	2 Timotius
Yoh	Yohanes	Tit	Titus
Tul	Tula-tulano nehabundo Rasulu	Flm	Filemon
Rom	Roma	Ibr	Ibrani
1Kor	1 Korintus	Yak	Yakobus
2Kor	2 Korintus	1Pet	1 Petrus
Gal	Galatia	2Pet	2 Petrus
Ef	Efesus	1Yoh	1 Yohanes
Fil	Filipi	2Yoh	2 Yohanes
Kol	Kolose	3Yoh	3 Yohanes
1Tes	1 Tesalonika	Yud	Yudas
		Pow	Powoha

Kata Pengantar

Buku ini merupakan terjemahan Kitab Suci Perjanjian Baru ke dalam bahasa daerah Muna. Inilah pertama kalinya Firman Tuhan, khusus Perjanjian Baru, tersedia dalam bahasa daerah Muna.

Wilayah

Bahasa Muna yang digunakan dalam terjemahan ini adalah dialek selatan yang dipakai di kecamatan Gu dan Lakudo (desa Lakapera, Lolibu dan sekitarnya) dan kecamatan Tongkuno (desa Waleale, Labasa, Lawama dan sekitarnya), kabupaten Muna dan Buton, provinsi Sulawesi Tenggara. Jumlah penutur bahasa daerah Muna sekitar 300.000 jiwa, termasuk yang memakai dialek selatan, diperkirakan di atas 40.000 jiwa.

Ejaan

Ejaan Bahasa Muna hampir sama dengan ejaan Bahasa Indonesia, sehingga tidak terlalu sulit dibaca. Namun ada beberapa perbedaan yang perlu diperhatikan.

- Gabungan huruf *bh* dipakai untuk melambangkan bunyi *b* yang agak keras (implosif), misalnya: *bhake* 'buah', *bhahitie* 'saudara', *bhoasao* 'firman'.
- Gabungan huruf *dh* dipakai untuk melambangkan bunyi *d* yang diucapkan dengan ujung lidah menyentuh pada gigi atas dan bawah, misalnya *dhandi* 'janji', *dhosa* 'dosa'.
- Tanda petik tunggal (disebut juga apostrof) dipakai untuk melambangkan bunyi hamzah, misalnya *te'i* 'laut', *ha'a* 'dahan'.
- Gugusan vokal yang sama diucapkan sebagai vokal panjang, misalnya *hoo* 'daun', *luu* 'airmata', *feena* 'bertanya'.
- Nama orang dan tempat yang mengandung huruf *z* diganti dengan *s* (kecuali pada awal kata), dan huruf *kh* diganti dengan *k*. Contohnya: *Nasaret*, *Zakaria*, *Henok*, *Korasim*.
- Dalam bahasa Muna ada banyak kata ganti diri yang merupakan awalan atau akhiran suatu kata. Semua kata ganti diri untuk Allah, Yesus dan Roh Kudus yang merupakan awalan atau akhiran tidak ditulis dengan huruf besar. Contohnya: *ambano Yesus*, bukan *ambaNo Yesus*. *Lahata'ala nokobhoasao*, bukan *Lahata'ala Nokobhoasao*.

Latar belakang terjemahan ini

Perjanjian Baru merupakan bagian kedua dari seluruh Alkitab. Bagian pertama atau Perjanjian Lama, belum diterjemahkan ke dalam bahasa Muna. Perjanjian Baru memuat keempat Injil, Kisah para Rasul, surat-surat para rasul, dan Wahyu Yohanes, seluruhnya dua puluh tujuh Kitab. Seluruh Kitab ini diterima sebagai Firman Tuhan, maka setiap Kitab, setiap ayat, malah setiap kata, bisa membawa berkat bagi pembaca dan pendengar.

Perjanjian Baru memberitakan keselamatan yang dibawa oleh Yesus, seorang guru dan nabi yang luar biasa, lahir di tanah Palestina pada abad pertama, yang menjadi Juruselamat Dunia. Sesudah kematian dan kebangkitan Yesus sekitar tahun 30 M, para pengikutnya menulis kitab Injil dan surat-surat pada jemaat yang kemudian dikumpulkan menjadi Kitab Perjanjian Baru. Ini berarti bahwa asli Perjanjian Baru ditulis hampir dua ribu tahun yang lalu. Bahasa aslinya adalah bahasa Yunani kuno (biasanya disebut Yunani Koine). Walaupun ditulis dalam bahasa Yunani, namun isinya ditujukan kepada semua orang di seluruh dunia, sehingga sejak awal Alkitab diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa di dunia. Sekarang ini sudah lebih dari dua ribu bahasa yang telah memiliki terjemahan Alkitab, baik seluruhnya maupun sebagian, termasuk bahasa Muna.

Tata bahasa dan perbendaharaan kata bahasa Yunani (bahasa aslinya) sangat berbeda dengan bahasa Muna dan bahasa Indonesia. Walaupun demikian, tim penerjemah telah berusaha untuk mengungkapkan kembali arti teks asli dalam bahasa Muna yang baik dan benar, dengan berpegang pada tiga prinsip dasar terjemahan, yaitu suatu terjemahan harus tepat, jelas dan wajar. Oleh karena itu, kalau terjemahan bahasa Muna ini ingin disejajarkan dengan terjemahan Bahasa Indonesia seperti pada *Alkitab Terjemahan Baru* dan *Kabar Baik Bahasa Indonesia Sehari-hari*, jelas akan muncul beberapa perbedaan. Namun hal seperti itu soal yang wajar dalam bidang penerjemahan. Sebab satu kalimat dalam bahasa asli bisa diterjemahkan dengan cara yang berbeda-beda, dan hasilnya tetap tidak menyimpang dari makna aslinya. Terjemahan dalam bahasa Muna ini bukanlah terjemahan harfiah (kata demi kata), tetapi terjemahan yang berdasarkan makna dengan tujuan untuk mengkomunikasikan Firman Allah yang abadi dengan tepat dan jelas, sambil menggunakan segala keindahan dan kekayaan bahasa daerah Muna.

Bahan bantuan

Ada berapa hal dalam edisi Alkitab ini yang tidak terdapat pada teks asli, namun seringkali ditambah pada edisi terjemahan untuk mempermudah pengertian, seperti berikut:

- Kata pengantar setiap kitab yang mengandung informasi latar belakang mengenai penulis dan isi kitab itu.
- Nomor bab dan ayat yang sudah menjadi standar sejak empat ratus tahun yang lalu. Kadang-kadang nomor ayat digabung dalam terjemahan ini demi gaya bahasa, misalnya 1 Timotius 1:1-2.
- Judul bagian (judul perikop) yang langsung memberikan ikhtisar isinya.
- Ayat referensi, misalnya cerita yang sama (paralel) pada keempat Injil.
- Catatan kaki. Tujuannya adalah untuk memberikan referensi ayat yang dikutip dari Perjanjian Lama (misalnya pada Matius 2:6 ada catatan kaki yang menjelaskan bahwa kutipan itu berasal dari Mikha 5:2). Dalam catatan kaki bisa juga terdapat keterangan latar belakang yang lebih lanjut (misalnya Yohanes 10:22 mengenai suatu hari raya orang Yahudi), tafsiran ayat yang sulit (misalnya Lukas 11:22) dan terjemahan alternatif (misalnya Titus 3:5). Kadang-kadang catatan kaki memuat terjemahan harfiahnya, sedangkan dalam teks terdapat penyesuaian pada bahasa atau kebudayaan Muna. Misalnya Matius 6:24 menyebut *kahangkaeano dhunia* 'kekayaan dunia', namun dalam catatan kaki terdapat kata aslinya *Mamon*. Contoh lain Matius 24:41.
- Kamus Alkitab. Pada halaman 675 terdapat Kamus Alkitab yang memberikan penjelasan mengenai istilah dalam agama Yahudi yang kurang dikenal (misalnya *Sabat, Saduki, Zelot*), nama orang dan nama tempat. Beberapa hal yang asing bagi alam dan budaya Muna dijelaskan dalam bentuk gambar, misalnya keledai, buah anggur dan gandum.
- Indeks topik. Pada halaman 711 terdapat Indeks yang berisikan topik-topik yang bisa membantu para pembaca mendapatkan bagian yang dicari dan memperoleh petunjuk dalam kehidupan sehari-hari.
- Daftar kata bahasa Muna. Khususnya bagi generasi muda yang mungkin tidak menguasai semua kata bahasa Muna yang

digunakan dalam terjemahan ini (misalnya *kadie*, *kamali*), disiapkan daftar kata yang singkat pada halaman *xi*.

- Peta. Untuk mempermudah pengertian para pembaca tentang situasi dunia Perjanjian Lama dan Baru, tersedia beberapa buah peta pada akhir kitab ini (halaman 719-725). Pada halaman terakhir ada peta dunia sekarang.

Penggunaan tanda kurung

- Tanda kurung lengkap [*seperti ini*] dipakai untuk melambangkan ayat yang tidak terdapat dalam semua naskah kuno Alkitab, sehingga keasliannya tidak pasti. Contohnya Markus 15:28.
- Tanda sudut kecil *seperti ini* dipakai untuk menjelaskan hal yang secara harfiah tidak ada dalam teks asli, namun dibutuhkan dalam terjemahan bahasa Muna demi pengertian yang lebih lengkap. Contohnya Matius 10:34.

Semoga Allah memberkati dan memberikan damai kepada semua orang yang membaca FirmanNya ini.

Sio-siomo kosasawindo mie basano Bhoasaono Lahata'ala ini, na-ma'anda kabarakati bhe katohopono dadi.

Daftar Kata

abhi	menganggap
ani	perisai
bansano liwu	suku bangsa
bhatua	hamba, budak
bihidhingi	mengejek, mencela
duhulele	terompet
feka'aebu	menghina, menghujat
fetompa'ao dhosa	bertobat
fosabu	memecat, menurunkan
kaampini	sandal (tradisional)
kabhinti	memenuhi, menguasai, meliputi
kadie	daerah, wilayah
kaewa	musuh, lawan
kafepuuni	khusus
kafoinsa-insana	penghinaan
kafuluti	segel, meterai (yang dilem)
kaguali	pintu gerbang
kakalabhia	kemuliaan, keagungan
kalawesi	penghiburan
kamali	istana, kediaman
kangkanai	menimpa
kapa'amo	karena, sebab
kapalenda	perumpamaan, kiasan
kapooli kawa'aono	karunia Roh Kudus, kharisma
Rohino Lahata'ala	
kapopanga	kurban
kausahuna'ao	harapan
kaputi	meliputi
kasepe	menyelinap
katohopono dadi	damai sejahtera, syalom
kodengo-dengo	bernoda
kondua lalo, koula lalo	cemburu, iri hati
kotika	setiap
lebe	saleh
luku	bajak (tanah)
mie humampe	orang yang tidak menetap, pendatang

miina naefemata-mataa
monsule
nongkilo
nosangka
pandaso bhalano
pofelesao
poibhaha
pokai'a
pokawite-wite
ponambo
powoha
samaha
sandi
sasuka
sawino bhangka
sekafato dawu'a
sekaompulu dawu'a
sekatolu dawu'a
sikoo-koo
talesao

taohao somba
tida
tilanga
tolosi
totonono lalo
 kumatanga-tangano
tubho
tubhono agama Yahudi

secara tersembunyi, diam-diam
berzinah
suci, murni, kudus
lengkap, sempurna
padang gurun
memisahkan
ragu-ragu, bimbang
hubungan
berbuat cabul
upah
penglihatan, wahyu
comberan
batu fondasi, dasar rumah
setiap
awak kapal
seperempat
sepersepuluh
sepertiga
bersekongkol
menyusun dengan teratur,
 menjelaskan
menyembah
batas (kampung, wilayah)
cahaya
menebus
suara hati, hati nurani

patokan
hukum Taurat